

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan Deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu (Notoatmodjo, 2018). Desain ini dipilih karena tujuan dari penelitian ini hanya untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang vaksin COVID-19. Pendekatan penelitian yang digunakan *Survey*. Pendekatan *Survey* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel yang diteliti tentang suatu keadaan secara obyektif berdasarkan pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data secara langsung. Pada penelitian ini penulis meneliti Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vaksin COVID-19 di Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Tempat :

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

2. Waktu :

Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Januari - 05 Februari 2022

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian, atau objek-objek yang diteliti, disebut sebagai populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang menjadi sasaran vaksinasi yang usia kehamilannya di atas 13 minggu yaitu sebanyak 225 (Data ibu hamil yang diambil bulan Desember 2021 satu bulan sebelum penelitian yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 13-33 minggu, data dari Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang).

### 2. Sampel

Sampel diambil dari segmen populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai sukarelawan atau subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang menjadi sasaran vaksinasi yaitu yang usia kehamilannya di atas 13 minggu yang diambil sampel dalam penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi. Perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin. Menurut (Sugiyono, 2015), rumus Slovin digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel untuk penelitian jika seluruh populasi (N) diketahui jumlahnya dengan pasti (*definitive*), jenis penelitian kuantitatif dan skala ukur yang digunakan rasio, interval, nominal ataupun ordinal. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran besar populasi

n : Ukuran besar sampel

d : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%) (Setiawan, 2017)

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{225}{1 + 255 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,01)}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

n = 63,38 dibulatkan menjadi 64 orang.

### 3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.

*Convenience sampling* adalah pendekatan sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *convenience sampling* adalah strategi pengambilan sampel dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mengatasi masalah dan memilih ukuran sampel yang sesuai (Nursalam, 2013). Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi didasarkan pada berbagai elemen yang dipilih berdasarkan sifat dan fitur populasi.

a. Kriteria Inklusi :

Setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu kriteria atau kualitas yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.
- 2) Ibu hamil yang sudah divaksin maupun yang belum di vaksin yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Karena berbagai alasan, kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel, seperti mengeliminasi/mengeluarkan partisipan yang memenuhi syarat inklusi dari penelitian (Nursalam, 2013). Wanita hamil yang bekerja sebagai tenaga kesehatan atau memiliki anggota keluarga inti yang bekerja

sebagai tenaga kesehatan dikeluarkan dari penelitian ini (berdasarkan profesi dikhawatirkan pengetahuannya akan terpengaruh oleh pekerjaannya sebagai tenaga kesehatan).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Karakteristik</b>				
Umur	Usia responden yang dihitung dari tanggal lahir sampai waktu pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Kuesioner tertutup yang terdiri satu pertanyaan	1. Resiko Tinggi (<20 atau > 35 Tahun) 2. Tidak Resiko Tinggi (20-35 Tahun)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh responden	Kuesioner tertutup yang terdiri satu pertanyaan	1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah atas (SMA, SMK) 3. Tinggi (Diploma, S1, S2, S3) (UU RI No 20 tahun 2003)	Ordinal
Pekerjaan	Aktifitas atau kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh responden untuk mencari nafkah atau membantu penghasilan keluarga	Kuesioner tertutup yang terdiri satu pertanyaan	1. Ibu Rumah Tangga (IRT) 2. Swasta 3. Wiraswasta 4. PNS 5. Lainnya	Nominal
Sumber Informasi	Media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak	Kuesioner tertutup yang terdiri satu pertanyaan	1. Petugas Kesehatan 2. Media Sosial 3. Televisi 4. Orang Lain	Nominal
<b>Variabel</b>				
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vaksin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang Vaksin COVID-19 meliputi :	Kuesioner tertutup yang terdiri 21 pertanyaan	Tingkat pengetahuan dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu:	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
COVID-19	Pengertian, Manfaat Tujuan, Dampak/ Efek Samping, Jenis Vaksin dan Kriteria Pemberian Vaksin COVID-19	Dengan penilaian untuk pernyataan Positif : 1. Salah : 0 2. Benar 1 penilaian untuk pernyataan Negatif : 1. Salah : 1 2. Benar : 0	1. Kurang : <56% 2. Cukup : 56%-76% 3. Baik : >76%	

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis/Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian; Dalam skenario ini, peneliti menggunakan instrumen tertentu untuk memperoleh data atau informasi. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti mengumpulkan data primer. Pengumpulan data primer adalah komponen internal dari proses penelitian yang sering diperlukan untuk pengambilan keputusan. Karena data primer disajikan secara mendalam, maka dianggap lebih akurat (Purhanta, 2010).

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari responden tentang karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang vaksin COVID-19 dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

## b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang tercatat pada data Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

## 2. Alat Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling krusial dalam proses penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden melalui kuesioner. Peneliti memperoleh data secara formal dari subjek untuk menjawab pertanyaan dalam jenis pengukuran ini.

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk menilai pengetahuan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 adalah kuesioner pengetahuan yang disusun oleh peneliti berdasarkan (Kemenkes RI, 2021) yang terdiri dari 21 pertanyaan dengan dua pilihan "**Benar**" atau "**Salah**". Selanjutnya kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan *Biserial Point Correlation* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder-Richardson*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Sawangan 01 Kabupaten Magelang pada 30 responden. Hasil ukur kuesioner dikategorikan dalam tiga kategori yaitu tingkat pengetahuan baik (>75-100%), tingkat pengetahuan cukup (56%-76%), dan tingkat pengetahuan kurang ( $\leq 56\%$ ).

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Vaksin COVID-19**

Indikator	No. Soal		Jml
	Positif	Negatif	
1. Pengertian	1	-	1
2. Tujuan	2,3,4,	5,6	5
3. Manfaat	7,8,	9,10	4
4. Jenis-Jenis Vaksin	11	12	2
5. Syarat Pemberian	13,14,15,16,17	18,19	7
6. Dampak atau Efek Samping	20	21	2
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>

Sumber : (Kemenkes RI, 2021)

### 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2015). Uji validitas dan uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden di Puskesmas Sawangan Kabupaten Magelang.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen. Jika suatu instrumen dapat mengukur apa yang diklaimnya dapat diukur, maka dikatakan sah. Jika suatu alat ukur mengukur apa yang dirancang untuk diukur, maka dikatakan sah. Peneliti menggunakan salah satu rumus metode uji validitas untuk menilai butir soal dalam penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial*. *Korelasi Point Biserial* dapat digunakan untuk mengidentifikasi korelasi item dengan semua tes, yaitu mencari validitas item. Persyaratan data dalam teknik ini adalah variabel 1 merupakan variabel diskrit (data nominal atau data dikotomi) dan



variabel 2 merupakan variabel kontinu (data interval) (Arikunto, 2016). Rumus untuk *Korelasi Serial Point* adalah sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{mean_b - mean_s}{S} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  : Koefisien korelasi point biserial

S : Standar deviasi

$meanS$  : *mean* jawaban salah

$meanB$  : *mean* jawaban betul

p : Proporsi jawaban benar terhadap seluruh jawaban

q : 1 – p

Hasil uji validitas yang dilakukan pada bulan Januari 2022 terhadap 30 responden diperoleh nilai *r point biserial* antara 0,439-0,887 lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0,316. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan adalah valid, artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah **Valid**.

#### b. Uji Reliabilitas

Penentuan reliabilitas suatu alat ukur disebut reliabilitas. Keteguhan dalam mengukur apa yang diukur adalah reliabilitas alat ukur. Rumus *KR-20* yang dikembangkan oleh Kuder dan Richardson digunakan dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas. Rumus *KR-20* dan rumus *CR-20* adalah dua rumus yang banyak digunakan untuk

menentukan reliabilitas. Persyaratan data dalam teknik ini adalah variabel 1 merupakan variabel diskrit (data nominal atau data dikotomi) dan variabel 2 merupakan variabel kontinu (data interval) (Arikunto, 2016). Penulis menggunakan rumus KR-20, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{M(k-M)}{k} \right)$$

Keterangan

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir Soal/butir pertanyaan  
 $M$  : Skor rata-rata  
 $V_t$  : Varians total

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, koefisiennya signifikan dan tidak boleh diabaikan. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut akurat hingga tingkat tertentu 95%. Uji reliabilitas yang dilakukan pada 30 responden pada bulan Januari 2022 menghasilkan nilai korelasi Kuder-Richardson (KR-20) sebesar 0,936, lebih tinggi dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,316. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel pengetahuan dapat dipercaya atau **Reliabel**.

#### 4. Tahap-Tahap dalam Pengumpulan Data :

##### a. Prosedur Administrasi

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan dan diserahkan ke Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian ke Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dengan menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan dan penelitian dari Kampus Universitas Ngudi Waluyo kepada kepala Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.
- 3) Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan dan izin penelitian yang ditandai dengan diberikannya surat balasan uji studi pendahuluan dan izin penelitian, maka peneliti mengumpulkan data jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskemas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang melalui Bidan dan Perawat Puskesmas.
- 4) Setelah mendapatkan data jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskemas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, kemudian peneliti menentukan jumlah populasi penelitian dan menghitung sampel yang diteliti.

b. Asisten Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan seorang asisten peneliti dengan syarat mahasiswa jurusan keperawatan minimal

semester 7 dan mampu berkomunikasi dengan baik. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti sebelum pelaksanaan penelitian. Persamaan persepsi dilakukan dengan berdiskusi terkait dengan teknik pengambilan sampel dilapangan dan pembagian tugas dimana tugas dari asisten peneliti diantaranya membantu dalam proses pengambilan data dan dokumentasi penelitian. Peneliti juga melakukan kontrak waktu pelaksanaan penelitian dengan asisten peneliti yaitu 31 Januari-05 Februari 2022.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Berdasarkan data populasi yang diperoleh yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 13 minggu sebanyak 225 orang, selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebanyak 10%.
- 2) Peneliti melakukan proses seleksi sesuai kriteria responden dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Proses pengambilan data peneliti menggunakan teknik *Convenience Sampling* yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 13 minggu yang dapat dijumpai saat pelaksanaan penelitian.
- 4) Pada hari penelitian, peneliti berkunjung ke Puskesmas Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Setelah sampai di

Puskesmas Dukun selanjutnya peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Ibu hamil menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian yang selanjutnya diminta untuk membaca lembar persetujuan menjadi responden. Selanjutnya jika responden bersedia maka diminta menandatangani surat pernyataan (*informed consent*) kesediaan menjadi responden penelitian tanpa ada paksaan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.

- 5) Setelah menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden, peneliti atau asisten peneliti mendampingi responden ketika melakukan pengisian kuesioner.
- 6) Peneliti juga menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden dan meminta untuk membaca dengan teliti pernyataan yang diajukan. Responden juga diminta mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang mereka ketahui serta meminta mereka untuk menanyakan kepada peneliti jika ada pernyataan yang tidak dipahami, yang selanjutnya peneliti menjelaskan pernyataan tersebut sehingga jawaban yang diperoleh tetap akurat.
- 7) Ibu hamil diminta melakukan pengisian kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti guna mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemberian vaksin COVID-19.
- 8) Peneliti meminta ibu hamil untuk memeriksa kelengkapan jawaban yang diberikan untuk memastikan semua pertanyaan yang telah

diisi dengan lengkap. Apabila ada pernyataan yang belum terisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.

9) Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diajukan. Setelah memastikan kuesioner yang diserahkan lengkap, peneliti selanjutnya memberikan informasi terkait vaksin bagi ibu hamil dan memberikan kesempatan kepada ibu hamil untuk menanyakan beberapa hal terkait dengan vaksin COVID-19.

10) Peneliti memberikan cinderamata bagi responden sebagai bentuk terima kasih kepada responden atas partisipasi yang diberikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan memohon diri untuk melanjutkan penelitian.

## **F. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu:

### *1. Informed Consent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam

penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan *informed consent* setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud, tujuan, dan dampak penelitian yang dilakukan. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden.

## 2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, tetapi cukup memberikan inisial pada lembar kuesioner maupun tabel tabulasi data akan tetapi untuk data lainnya diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

## 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak dipublikasikannya dan membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

## 4. *Justice*

Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan antar responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian guna menjaga hak setiap responden. Seluruh populasi mendapatkan kesempatan

yang sama untuk dipilih peneliti sebagai sampel. Peneliti memperlakukan semua orang yang diwawancarai secara adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

#### 5. *Veracity*

*Veracity* atau kejujuran tidak boleh menyembunyikan suatu kebenaran dari klien, dimana peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian ini dengan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dan maksud lain guna membangun hubungan saling percaya terhadap responden.

### **G. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang terhadap kelengkapan kuesioner yang diberikan untuk menilai variabel yang diteliti merupakan salah satu hal yang harus dipikirkan saat memodifikasi. Kelengkapan diperiksa kelengkapannya meliputi data karakteristik responden, jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pernyataan *informed concern* sudah ditandatangani oleh responden.



## 2. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap respon responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan data dan angket dikumpulkan, dilakukan penyekoran. Memberi skor pada pernyataan positif yang disampaikan, seperti:

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. Jawaban benar | diberi skor 1 |
| b. Jawaban salah | diberi skor 0 |

Pemberian skor untuk pernyataan negatif yang diajukan, yaitu :

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. Jawaban benar | diberi skor 0 |
| b. Jawaban salah | diberi skor 1 |

## 3. *Coding*

Pengkodean dilakukan setelah proses penilaian/evaluasi berdasarkan jawaban responden. Proses pengkodean variabel pengetahuan dilakukan sesuai dengan jumlah skor jawaban responden, sedangkan untuk fitur dilakukan penyesuaian sesuai dengan definisi operasional yang dikomunikasikan sebelumnya. Kode variabel pengetahuan dalam penelitian ini yaitu:

- |                               |               |
|-------------------------------|---------------|
| a. Variabel Pengetahuan :     |               |
| a. Kurang                     | diberi kode 1 |
| b. Cukup                      | diberi kode 2 |
| c. Baik                       | diberi kode 3 |
| b. Data Demografi Responden : |               |
| 1) Umur/Usia                  |               |
| a) Resiko Tinggi              | diberi kode 1 |
| b) Tidak Resiko Tinggi        | diberi kode 2 |

- 2) Pendidikan
  - a) Dasar (SD, SMP) diberi kode 1
  - b) Menengah atas (SMP, SMK/SMA) diberi kode 2
  - c) Tinggi (Diploma, Sarjana) diberi kode 3
- 3) Pekerjaan
  - a) IRT (Ibu Rumah Tangga) diberi kode 1
  - b) Swasta diberi kode 2
  - c) PNS / ASN diberi kode 3
  - d) Lainnya diberi kode 4
- 4) Sumber Informasi
  - a) Petugas Kesehatan diberi kode 1
  - b) Media Sosial diberi kode 2
  - c) Televisi diberi kode 3
  - d) Media Cetak diberi kode 4
  - e) Orang lain diberi kode 5

#### 4. *Tabulasi*

Setelah proses *scoring* dan *coding*, data ditabulasi yakni dengan menyusun dan juga menghitung hasil penelitian dan dikelompokkan sesuai tujuan penelitian yakni karakteristik, persentase pengetahuan tentang Vaksin COVID-19. Kemudian disajikan dalam wujud tabel yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variabel, dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam proses analisa data.

#### 5. Memasukkan data (*entry data*) atau *processing*

Peneliti memindahkan tabulasi kode untuk proses pemasukan data kedalam program atau sistem komputer tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk mempercepat proses analisis data.

#### 6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah suatu kegiatan mengolah kembali data yang dimasukkan ke dalam program SPSS untuk memastikan semua data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data telah selesai atau untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data ke dalam komputer dengan cara mengelompokkannya dalam bentuk tabel.

### H. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk memberikan gambaran luas pemahaman ibu hamil tentang vaksin COVID-19. Usia, pendidikan, dan pekerjaan responden merupakan salah satu variabel yang digambarkan dalam bentuk karakteristik responden, yang kemudian diberi kode. Pengetahuan ibu hamil tentang vaksin COVID-19 dikumpulkan dalam bentuk jawaban responden, yang kemudian dilakukan proses penilaian dan klasifikasi. Proporsi data yang diperoleh yang telah diberi kode baik karakteristik responden maupun variabel yang dianalisis ditentukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif. Rumus distribusi frekuensi digunakan untuk menguji data penelitian dalam penelitian ini. Rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden

